

RANCANG BANGUN PENGOLAHAN ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH

(Skripsi)

ARIF ANDI SUSANTO



**JURUSAN ILMU KOMPUTER
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

ABSTRACT

DESIGN MANAGEMENT ZAKAT, INFAK, AND SEDEKAH

by

Arif Andi Susanto

Zakat should be managed institutionally with accordance of Islamic Shari'a, trust, benefit, justice, rule of law, integrated, and accountability. Zakat management was regulated in the Law of the Republic of Indonesia Number 23 of 2011 includes planning, collection, distribution, and utilization. One objective of the establishment of the Lembaga Amil Zakat (LAZ) is to collect and manage zakat, infak, and sedekah (ZIS) deposited by muzakki to be distributed and utilized to mustahik accordance with Islamic Shari'a. Using and developing of System Information for ZIS is necessary, so zakat management on LAZ can be managed by an accountable and transparent. With ZIS System Information, it can be easier for officers in zakat data processing, provide the public in general and muzakki in particular to look directly existing information, and speed up the process of presenting information regarding the collecting and utilization of ZIS.

Keywords : manajemen, zakat, collection, utilization

ABSTRAK

RANCANG BANGUN PENGOLAHAN ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH

Oleh

Arif Andi Susanto

Zakat harus dikelola secara melembaga sesuai dengan Syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas. Pengelolaan zakat diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 meliputi kegiatan perencanaan, penghimpunan, pendistribusian, dan pendistribusian. Salah satu tujuan didirikannya Lembaga Amil Zakat adalah untuk menghimpun dan mengelola zakat, infak, dan sedekah yang dititipkan oleh muzakki untuk disalurkan dan didayagunakan kepada mustahik sesuai dengan Syariat Islam. Penggunaan dan pengembangan sistem informasi ZIS sangat diperlukan agar manajemen zakat yang ada pada LAZ dapat dikelola dengan akuntabel dan transparan. Dengan adanya sistem informasi ZIS, maka dapat memudahkan petugas dalam mengolah data zakat, memberi kemudahan kepada masyarakat secara umum dan muzakki khususnya untuk melihat langsung informasi yang ada, dan mempercepat waktu dalam proses penyajian informasi terkait penghimpunan dan pendayagunaan ZIS.

Kata kunci : pengolahan, zakat, penghimpunan, pendayagunaan

RANCANG BANGUN PENGOLAHAN ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH

oleh

Arif Andi Susanto

0917032001

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar

SARJANA KOMPUTER

pada

Jurusan Ilmu Komputer

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



JURUSAN ILMU KOMPUTER

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS LAMPUNG

2016

Judul Skripsi : **RANCANG BANGUN PENGOLAHAN
ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH**

Nama Mahasiswa : **Arif Andi Susanto**

Nomor Pokok Mahasiswa : 0917032001

Jurusan : Ilmu Komputer


Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing



Aristoteles, S.Si., M.Si.
NIP 19810521 200604 1 002



Machudor Yusman, Ir., M.Kom.
NIP 19570330 198603 1 003

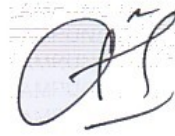
2. Ketua Jurusan Ilmu Komputer



Dr. Ir. Kurnia Muludi, M.S.Sc.
NIP 19640616 198902 1 001

MENGESAHKAN

Tim Penguji

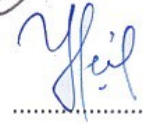


Ketua : **Aristoteles, S.Si., M.Si.**

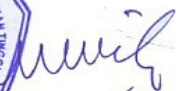
Sekretaris : **Ir. Machudor Yusman M., M.Kom.**



Penguji
Bukan Pembimbing : **Anie Rose Irawati, S.T., M.Cs.**



2. Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



Prof. Warsito, S.Si., DEA., Ph.D.
NIP. 19710212 199512 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **15 Desember 2016**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Arif Andi Susanto

NPM : 0917032001

Fakultas/ Jurusan : FMIPA/ Ilmu Komputer

Program Studi : Ilmu Komputer

Alamat : Perum Griya Gedong Meneng Indah, Blok C4/24, Rajabasa,
Bandar Lampung

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Rancang Bangun Pengolahan Zakat, Infak, dan Sedekah”** merupakan karya sendiri. Semua hasil tulisan yang tertuang dalam skripsi ini telah mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah Universitas Lampung. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi saya ini merupakan hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar yang telah saya terima.

Bandar Lampung, Desember 2016



Arif Andi Susanto
NPM. 0917032021

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Ketapang, Sungkai Selatan, Lampung Utara, Lampung pada tanggal 21 Maret 1991, sebagai anak pertama dari tiga bersaudara dari Bapak Mujiman dan Ibu Ismawati.

Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak Pertiwi pada tahun 1997. Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Sungkai Selatan pada tahun 2003. Sekolah Menengah Pertama (SMP) diselesaikan di SMP Negeri 6 Kotabumi pada tahun 2006. Penulis kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 2 Kotabumi dan lulus pada tahun 2009.

Pada tahun 2009, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Ilmu Komputer Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung melalui jalur Penelusuran Kemampuan Akademi dan Bakat (PKAB).

Pada bulan Juli tahun 2012, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Mulya Jaya, Kecamatan Gunung Agung, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Pada bulan Januari tahun 2013, penulis melakukan Kuliah Praktek di LAZIS Dewan Dakwah Lampung.

Selama menjadi mahasiswa, penulis terdaftar dalam organisasi. Pada tahun 2011 penulis terdaftar sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komputer, dan di organisasi RIOS FMIPA Universitas Lampung. Penulis juga pernah melakukan magang di BPS Kabupaten Pesawaran pada tahun 2015.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah.

Puji dan syukur ku panjatkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.

Kupersembahkan skripsi ini kepada :

Ayah dan ibu yang telah membesarkan, mendidik, memberikan doa, dukungan, dan semangat untuk kesuksesan anak-anaknya. Terima kasih atas semua perjuangan, pengorbanan, kesabaran, dan kasih sayang yang telah kalian berikan untukku.

Adik-adikku yang Aku sayangi, Fitria Tia Rani dan M. Fadhil Atha serta keluarga besar tercinta.

Keluarga Besar Ilmu Komputer Unila,

serta Almamater Tercinta,

Universitas Lampung

MOTO

"Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi kamu. Dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagi kamu. Allah Maha mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui"

(Al-Baqarah: 216)

It wouldn't hurt if we listened to what the others had to say every once in a while. In time, we may end up not being able to do a thing.

(Takumi Usui)

"Your destiny was written for you and my destiny was this. Life continues and in the future we will find out why things happen the way they happen."

(Ariadna Gutierrez)

SANWACANA

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Rancang Bangun Pengolahan Zakat, Infak, dan Sedekah”, disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer di Universitas Lampung. Penulis menyadari bahwa terdapat banyak bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT Sang Rabb yang selalu memberikan nikmat dan karuniaNya.
2. Nabi Muhammad SAW, suri tauladan dalam sikap, ucapan, dan perbuatan tak habis mengaguminya melalui tsirahnya.
3. Ayah, ibu, dan keluarga besar tercinta, yang tanpa lelah selalu memberikan semangat, do'a, dukungan dan segala yang terbaik untukku.
4. Bapak Aristoteles, S.Si., M. Si., selaku Pembimbing Utama dan Pembimbing Akademik atas kesediaannya untuk memberikan masukan, bimbingan, saran dan kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Machudor Yusman M., Ir., M.Kom., selaku Pembimbing Kedua yang telah memberikan masukan, bimbingan, saran dan kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Anie Rose Irawati, S.T., M. Cs., selaku penguji skripsi. Terima kasih untuk masukan dan saran-sarannya dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Dr. Ir. Kurnia Muludi, M. Sc., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komputer FMIPA Universitas Lampung.
8. Bapak Didik Kurniawan, S.Si., M.T., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komputer.
9. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh staff Jurusan Ilmu Komputer.
10. Adik-adikku, Fitria Tia Rani dan Muhammad Fadhil Atha yang selalu mendukung dan mendo'akan.
11. Ust. Ansori, Ust. Son Haji, Kak Cipto, Yetno Aceh, dan seluruh staff Dewan Dakwah Lampung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
12. Mbah Lur, Mbah Tun, Om To, Tante Sela, Mak Iti, Pak Yo, Iwan, Riki, Rio, Dino, Mbah Dar, Pakde Imam, Bude Siti, Daus, Yaya, Pakde Muji, Bude Dar, Catur, dan seluruh keluarga besar penulis.
13. Teman-teman Ilmu Komputer Unila; Dako, Ade, Badar, Erland, Dexter, Harry, Habib, Agatha, Andika, Ervan, Daya, Efry, dan yang lainnya tidak bisa disebutkan satu-persatu.
14. Teman-teman sekontrakan di Keraton Zombies; Hendri, Tomo, Mahepal, Wahyudi, Eko, Asep, Riyan, Dwi, Yasin, Aryo, Mas Mo, Kak Jo, Kak Hendro dan yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
15. Teman-temanku; Dodi, Ayu, Ferriyal, Riyan, Asep dan Surya.
16. Keluarga Ilmu Komputer 2009.
17. Almamater tercinta.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna. Sedikit harapan semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi perkembangan kita semua. Aamiin.

Bandar Lampung, Desember 2016

Arif Andi Susanto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
RIWAYAT HIDUP	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTO	vii
SANWACANA	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Batasan Masalah	4
1.5 Tujuan	5
1.6 Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Sistem Informasi	7

2.2	Zakat, Infak, dan Sedekah	9
2.3	<i>Data Flow Diagram</i>	15
2.4	<i>Entity Relationship Diagram</i>	16
2.5	Metodelogi Pengumpulan Data	17
2.6	<i>System Development Life Cycle</i>	18
2.7	<i>Black Box Testing</i>	19
2.8	Studi Literatur Sejenis	19

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Pengumpulan Data.....	23
3.2	Pengembangan Sistem	25
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.4	Tahapan Penelitian	26
3.5	Analisis Kebutuhan Sistem	27
3.6	Desain Sistem	38
3.6	Desain <i>User Interface</i>	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	45
4.2	Pembahasan	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan	65
5.2	Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1. Tahapan Penelitian	27
3.2. DFD level 0	29
3.3. DFD level 1	31
3.4 ERD Sistem Informasi ZIS	33
3.5 Desain Halaman <i>home</i>	36
3.6 Desain halaman <i>profile muzakki</i>	37
3.7 Desain halaman penghimpunan ZIS untuk <i>muzakki</i>	37
3.8 Desain halaman pendayagunaan ZIS untuk <i>muzakki</i>	38
3.9 Desain halaman daftar <i>muzakki</i>	39
3.10 Desain halaman tambah data <i>muzakki</i>	39
3.11 Desain halaman rincian penghimpunan ZIS	40
3.12 Desain halaman rekapitulasi penghimpunan ZIS	40
3.13 Desain halaman tambah data penghimpunan ZIS	41
3.14 Desain halaman rincian pendayagunaan ZIS	42
3.15 Desain halaman rekap pendayagunaan ZIS	42
3.16 Desain halaman tambah data pendayagunaan ZIS	43
4.1 Halaman Home	45
4.2 Halaman About	45
4.3.a Halaman Profile	46
4.3.b Halaman <i>edit profile</i>	47
4.3.c Halaman <i>edit password</i>	47
4.4 Halaman Data Petugas	47
4.5 Halaman Data Muzakki	48
4.6 Halaman Login Muzakki	49
4.7 Halaman Tambah Data Muzakki	49
4.8 Halaman Penghimpunan ZIS	50
4.9 Halaman <i>Selected</i> Penghimpunan ZIS	50
4.10 Halaman Total Penghimpunan ZIS	51

4.11 Halaman Tambah Penghimpunan ZIS	51
4.12 Halaman Jenis Penghimpunan ZIS	52
4.13 Halaman Pendayagunaan ZIS	52
4.14 Halaman Selected	53
4.15 Halaman Total	53
4.16 Halaman Tambah Pendayagunaan ZIS	54
4.17.a Halaman Jenis Pendayagunaan ZIS	54
4.17.b Halaman Jenis Pendayagunaan ZIS	55
4.17.c Halaman Jenis Pendayagunaan ZIS	55
4.18 Halaman Pengaturan Logo dan Header	56
4.19 Halaman Pengaturan About LAZ	56
4.20.a Halaman Profile	57
4.20.b Halaman edit profile	57
4.20.c Halaman edit password	58
4.21 Halaman Penghimpunan ZIS	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Notasi-notasi pada DFD	15
2.2. Simbol-simbol pada ERD	17
2.3. Studi literatur sejenis (jurnal)	20
2.4. Studi literatur sejenis (skripsi)	21
3.1. DFD Level 0	30
3.2. <i>Storage</i> pada DFD level 1	30
3.3. DFD Level 1	32
3.4. Entitas dan atribut ERD	34
3.5. Relasi antar entitas	37
4.1. Hasil Pengujian Sistem	59
4.2. Hasil Pengujian Sistem untuk Operator	59
4.3. Hasil Pengujian Sistem untuk Muzakki	63

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zakat merupakan salah satu unsur terpenting dalam ajaran Islam. Sesuai dengan Syariat Islam, menunaikan zakat merupakan kewajiban bagi umat Islam yang mampu. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 yang mengatur tentang pengolahan zakat, dijelaskan bahwa zakat harus dikelola secara melembaga sesuai dengan Syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas. Pengolahan zakat yang diatur dalam undang-undang ini meliputi kegiatan perencanaan, penerimaan, pendistribusian, dan penyaluran.

Salah satu tujuan didirikannya Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah untuk menghimpun dan mengelola zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang dititipkan oleh masyarakat pemberi zakat (muzakki) untuk disalurkan dan didayagunakan kepada yang berhak menerima (mustahik) sesuai dengan Syariat Islam.

Program penerimaan dan penghimpunan ZIS ditujukan untuk masyarakat yang mempunyai penghasilan lebih, mau, mampu untuk berzakat, dan tidak terbatas tempat dan usia. ZIS yang dihimpun selanjutnya akan didistribusikan dan didayagunakan kepada orang yang berhak menerima sesuai dengan Syariat Islam

misalnya penanganan fakir miskin, beasiswa pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi mandiri.

LAZ harus melaporkan secara berkala kepada BAZNAS atas pelaksanaan penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat yang telah diaudit syariat dan keuangan. Selain itu LAZ juga perlu untuk mempublikasikan informasi kepada publik (masyarakat) tentang penghimpunan ataupun pendayagunaan ZIS yang dilakukan oleh Badan LAZ tersebut secara *realtime* dan merata. Hal ini bertujuan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada *muzakki*, *mustahik* ataupun kepada pihak-pihak lain yang berhubungan. Selain itu, dengan dipublikasikan informasi pendayagunaan ZIS secara akuntabel dan transparan, diharapkan semakin banyak masyarakat yang menyalurkan zakat, infak, atau sedekahnya. Masyarakat juga dapat berperan serta dalam pembinaan dan pengawasan terhadap ZIS yang disalurkan melalui LAZ.

Salah satu cara untuk mewujudkan pengolahan ZIS yang akuntabel dan transparan dibutuhkan peran serta ilmu dan teknologi. Penyebaran informasi yang tidak merata adalah salah satu kendala dalam proses penyajian informasi yang efektif dan efisien. Selain itu publikasi informasi yang dilakukan oleh LAZ kepada masyarakat umum sebagian besar hanya menggunakan media cetak (buletin) yang terbit satu atau dua bulan sekali. Hal ini tentu saja membutuhkan waktu yang cukup lama. Penggunaan sistem informasi sangat diperlukan untuk mempublikasikan informasi tentang penghimpunan dan pendayagunaan ZIS yang diterima oleh LAZ kepada masyarakat luas.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan sistem informasi yang dapat men-

catat, menyimpan, menampilkan, dan mencetak laporan penghimpunan dan pendayagunaan ZIS pada suatu badan LAZ. Sistem informasi tersebut dapat diakses oleh masyarakat luas sebagai media untuk melaporkan penghimpunan dan pendayagunaan ZIS yang diterima oleh LAZ kepada masyarakat umum dan *muzakki* khususnya.

Penggunaan dan pengembangan sistem informasi ZIS sangat diperlukan agar manajemen zakat yang ada pada LAZ dapat dikelola dengan akuntabel dan transparan. Diharapkan dengan adanya sistem informasi ZIS, dapat memudahkan petugas dalam mengolah data zakat. Selain itu memberi kemudahan kepada masyarakat secara umum dan *muzakki* khususnya untuk melihat langsung informasi yang ada. Juga mempercepat waktu dalam proses penyajian informasi terkait penghimpunan dan pendayagunaan ZIS.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu diangkat tema penelitian : “**Rancang Bangun Pengolahan Zakat, Infak, dan Sedekah.**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat identifikasikan masalah sebagai berikut

1. Penyebaran informasi yang diberikan oleh LAZ kepada publik (masyarakat) tentang pengolahan data zakat, infak dan sedekah masih menggunakan media cetak.
2. Belum adanya sistem informasi yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan *muzakki* khususnya sebagai media untuk penyebaran informasi tentang pengolahan ZIS yang diterima oleh LAZ.

3. Penyebaran informasi yang diberikan oleh LAZ kepada publik (masyarakat) tentang pengolahan data zakat, infak dan sedekah belum menggunakan sistem informasi, belum *realtime* dan tidak merata.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas maka, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana merancang sistem informasi tentang penghimpunan dan pendayagunaan zis dengan pengelolaan data yang saling terintegrasi satu sama lain.
2. bagaimana membangun sistem informasi yang dapat memberikan laporan dan informasi kepada masyarakat tentang pengolahan data zakat, infak dan sedekah secara cepat dan *relatime*.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam membuat dan mengembangkan rancang bangun pengolahan ZIS ini adalah :

1. Sistem hanya mengelola data *muzakki*, ZIS yang dibayarkan oleh *muzakki*, dan pengelolaan data penghimpunan dan pendayagunaan ZIS sesuai dengan kategorinya.
2. Sistem ini menyediakan laporan data *muzakki*, data penghimpunan ZIS, dan data pendayagunaan ZIS bagi Dewan Da`wah Lampung dan masyarakat dengan kriteria tertentu.
3. Sistem yang dibuat dapat diakses oleh operator dan muzakki yang memiliki hak akses, juga dapat diakses oleh *public user* dengan batasan tertentu.

4. Sistem tidak membahas masalah keamanan data, jaringan, distribusi dan sistem akuntansi ZIS.
5. Pada tahap implementasi sistem rancang bangun pengolahan data zakat, infak, dan sedekah ini hanya sampai pada tahap membangun dan menguji sistem pada *localhost* dan tidak dilakukan tahap mengoperasikan sistem dengan akses internet.

1.5 Tujuan

Tujuan dari pembuatan sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang sistem informasi untuk memberikan kemudahan dalam mencatat, mengelola dan melaporkan pengelolaan data zakat, infak, dan sedekah (penghimpunan dan pendayagunaan ZIS) yang dilakukan oleh Dewan Da`wah Lampung.
2. Merancang dan mengembangkan sistem informasi yang mampu menyajikan hasil penghimpunan dan pendayagunaan donasi ZIS dengan akuntabel dan transparan kepada masyarakat.

1.6 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan menambah wawasan peneliti dalam mengembangkan sistem informasi dalam pengelolaan data.
2. Memudahkan petugas dalam mengelola data zakat, infak, dan sedekah yang sudah terintegrasi seperti menambah, menyimpan, mengubah, menghapus, mencari dan menghasilkan laporan.
3. Pihak LAZIS Dewan Da`wah Lampung dapat mengelola dan memperoleh

informasi data muzakki, penghimpunan zis dan pendayagunaan zis secara cepat.

4. Memberi kemudahan kepada masyarakat secara umum dan *muzakki* khususnya untuk melihat langsung informasi pengolahan ZIS dan mempercepat waktu dalam proses penyajian informasi terkait penghimpunan dan pendayagunaan ZIS apabila sistem diimplementasikan secara *online*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan beberapa pengertian dan teori yang berhubungan dengan penelitian ini yang berkaitan dengan judul, teori umum pengembangan sistem, dan teori basis data.

2.1 Sistem Informasi

Satzinger (2010) menerangkan bahwa sistem adalah kumpulan komponen yang saling terkait yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai beberapa hasil. Menurut Laudon & Laudon (2010), informasi adalah data yang telah diatur dan disusun menjadi bentuk yang dapat dipahami dan digunakan oleh orang yang menggunakan. Sedangkan data yaitu fakta mentah yang mewakili peristiwa yang terjadi dalam organisasi atau lingkungan fisik. Dengan sistem yang baik, data yang telah dikumpulkan dapat disajikan dalam bentuk informasi yang berarti dan berguna untuk manusia.

Menurut Satzinger (2010), sistem informasi adalah kumpulan komponen yang saling terkait yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan informasi sebagai output yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas bisnis. Lebih lanjut, Satzinger mengatakan bahwa sistem informasi dikembangkan untuk memecahkan masalah bagi organisasi. Sistem informasi sangat penting dan

terintegrasi dengan sebuah organisasi sehingga hampir setiap perubahan dalam organisasi mengharuskan peningkatan sistem informasi atau pembuatan sistem informasi yang baru.

Laudon & Laudon (2010) mengatakan bahwa sistem informasi dapat berisi data-data tentang orang-orang penting, tempat, dan hal-hal dalam organisasi atau di lingkungan sekitarnya itu. Sistem informasi dikembangkan untuk memecahkan masalah pada suatu organisasi. Suatu sistem informasi dapat didefinisikan secara teknis sebagai seperangkat komponen yang saling terkait yang mengumpulkan (atau mengambil), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi. Selain mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, dan pengendalian, sistem informasi juga dapat membantu manajer dan pekerja menganalisis masalah, memvisualisasikan pelajaran yang kompleks, dan menciptakan produk-produk baru.

Stair & Reynolds (2010) mengungkapkan pengertian suatu sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling terkait yang mengumpulkan, memanipulasi, menyimpan, menyebarkan data dan informasi, dan menyediakan umpan balik untuk memenuhi suatu tujuan. Ini adalah mekanisme yang membantu organisasi mencapai tujuan mereka untuk meningkatkan keuntungan atau meningkatkan layanan pelanggan. Oleh sebab itu, Stair & Reynolds menganjurkan agar sistem informasi harus diterapkan serius dan hati-hati sehingga masyarakat, bisnis, dan industri di seluruh dunia dapat meraup keuntungan.

2.2 Zakat, Infak, dan Sedekah

Pengertian dan pengolahan zakat, infak, dan sedekah adalah sebagai berikut:

2.2.1 Pengertian Zakat, Infak, dan Sedekah

Zakat berasal dari kata “*zaka*” yang berarti berkah, tumbuh, suci, bersih, dan baik. Zakat berarti aktivitas memberikan harta-harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT dalam jumlah dan perhitungan tertentu untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak. Jadi zakat adalah sesuatu yang sangat khusus karena merupakan kewajiban seorang muslim yang harus ditunaikan dan memiliki persyaratan dan aturan yang jelas mengenai harta apa yang harus dizakatkan, batasan yang terkena zakat, perhitungannya, bahkan siapa yang memberi zakat dan siapa yang boleh menerima harta zakat juga telah diatur.

Menurut bahasa, Infak adalah membelanjakan. Jadi infak artinya mengeluarkan harta karena taat dan patuh kepada Allah SW dan untuk memenuhi kebutuhan. Infak dilakukan oleh sorang muslim sebagai rasa syukur ketika menerima rezeki dari Allah dalam jumlah sesuai kerelaan dan kehendak muslim tersebut. Sedangkan sedekah berasal dari kata “*shidiq*” yang berarti benar. Sedekah memiliki dimensi yang lebih luas dari Infak, tidak hanya memberikan sesuatu dalam bentuk harta tetapi juga dapat berupa berbuat kebajikan, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Jadi, sedekah adalah segala kegiatan untuk mengharap pahala dari Allah SWT. (Nurhayati & Wasilah, 2015)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011, pasal 1 ayat 2 menjelaskan bahwa zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang

muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Pasal 1 ayat 3 menerangkan bahwa infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum. Menurut pasal 1 ayat 4, Sedekah adalah harta atau nonharta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum.

2.2.2 Sumber Hukum Syar i'

1. Al-Quran

"Dirikanlah oleh kalian shalat dan tunaikanlah zakat." (QS. 2:110)

"Sesungguhnya zakat-zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus zakat, para mualaf yang dibujuk hatinya, untuk memerdekakan budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah, dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana." (QS. 9:60)

"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui." (QS. 9:103).

2. As-sunah

"Zakat itu dipungut dari orang-orang kaya di antara mereka, dan diserahkan kepada orang-orang miskin." (HR Bukhari)

“Bila shadaqah (zakat) bercampur dengan kekayaan lain, maka kekayaan itu akan binasa.” (HR. Bazar dan Baihaqi)

2.2.3 Syarat Wajib Zakat

Syarat bagi seseorang yang ingin memberikan zakat adalah

1. Islam
2. Merdeka, bukan budak
3. Memiliki satu nisab dari salah satu jenis harta yang wajib dikenakan zakat dan cukup haul.

Syarat harta kekayaan yang wajib dizakatkan (objek zakat):

1. Halal.
2. Milik Penuh.
3. Berkembang.
4. Cukup *Nisab* (jumlah minimal yang menyebabkan harta kekayaan terkena kewajiban zakat).
5. Cukup *Haul* (jangka waktu kepemilikan harta di tangan pemilik).
6. Bebas dari Hutang.
7. Lebih dari kebutuhan pokok.

2.2.4 Jenis Zakat

Ada dua jenis zakat, yaitu:

1. Zakat Jiwa/ Zakat Fitrah adalah zakat yang diwajibkan kepada setiap muslim setelah matahari terbenam akhir bulan Ramadhan. Lebih utama

dibayarkan sebelum shalat Idul Fitri. Seorang muslim wajib membayar zakat fitrah untuk dirinya dan orang-orang yang menjadi tanggung jawabnya seperti istri, anak, dan pembantunya yang muslim. Akan tetapi boleh bagi istri atau anak atau pembantunya membayar sendiri. Zakat fitrah tidak mengenal nisab, dan sebaiknya diberikan dalam bentuk makanan. Dibayar sebesar satu *sha'* makana pokok suatu masyarakat. Ukuran 1 *sha'* adalah 4 *mud'* dan ukuran 1 *mud'* adalah 2 genggam tangan orang dewasa atau kira-kira totalnya adalah 2,176 Kg. Secara umum pada masyarakat, untuk mempermudah perhitungan biasanya dibulatkan menjadi 2,5 Kg.

2. Zakat Harta adalah zakat yang boleh dibayarkan apabila telah memenuhi syarat dan ketentuan tertentu. Meliputi hasil perniagaan, pertanian, pertambangan, hasil laut, hasil ternak, harta temuan, emas dan perak serta hasil kerja yang masing-masing memiliki perhitungan sendiri-sendiri.

Zakat harta untuk objek zakat berupa ternak, uang, dan harta benda harus dikeluarkan apabila telah dimiliki selama setahun. Sedangkan untuk objek zakat hasil pertanian, hasil ternak, logam mulia, harta karun dan lain-lainnya dikenakan zakat setiap kali dihasilkan.

2.2.5 Penerima Zakat

Berdasarkan sumber hukum syar i', ada delapan golongan yang berhak menerima zakat atau *mustahik*, yaitu sebagai berikut:

1. Fakir, yaitu orang yang tidak memiliki harta atau penghasilan layak dalam memenuhi keperluannya baik untuk dirinya maupun yang ditanggungnya.

2. Miskin, yaitu orang yang memiliki harta atau penghasilan layak dalam memenuhi kebutuhannya maupun orang yang menjadi tanggungannya, tetapi tidak mencukupi.
3. Amil, yaitu pihak yang mengurus zakat dan semua yang berhubungan dengan pengaturan administrasi dan keuangan zakat.
4. Mualaf, yaitu orang yang baru masuk islam atau orang muslim atau nonmuslim yang diharapkan bertambah keyakinannya pada Islam atau menghalangi niat jahat mereka atas kaum muslim atau harapan akan ada manfaatnya mereka dalam membela dan menolong kaum muslim dari musuh. Paling utama yg diberikan bagian mualaf adalah kaum muslimin yang digoda oleh kaum kafir agar masuk kekuasaannya atau masuk agamanya.
5. *Riqab* yaitu budak yang tidak memiliki harta dan ingin memerdekakan dirinya. Dalam konteks yang lebih luas, budak zaman sekarang seperti tenaga kerja yang dianiaya dan diperlakukan secara tidak manusiawi.
6. *Gharimin*, yaitu orang yang berhutang dan hutang tersebut digunakan bukan untuk mengerjakan kemaksiatan atau pekerjaan haram. Termasuk orang yang berlebih-lebih dan boros.
7. *Fi sabilillah*, yaitu orang-orang yang berjuang di jalan Allah. Dengan kata lain tidak sebatas berperang saja melainkan segala sesuatu yang bertujuan untuk menegakkan Islam baik secara lisan maupun perbuatan, misalnya mendirikan pusat kegiatan islam untuk mendidik pemuda muslim, atau menjelaskan ajaran islam yang benar.
8. *Ibnu Sabil* yaitu orang-orang yang berpergian dalam rangka untuk mencari

rezeki, untuk mencari ilmu, untuk berperang di jalan Allah, dan untuk melaksanakan ibadah. Misalnya pelajar, pedagang yang melakukan perjalanan jauh, dan tunawisma. Syarat memberikannya adalah orang tersebut harus dalam keadaan membutuhkan dan bukan untuk maksiat.

2.2.6 Pengolahan Zakat, Infak, dan Sedekah Berdasarkan Undang-Undang


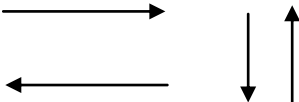
Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat (pasal 1 ayat 1). Zakat dapat dikelola oleh masyarakat dengan mendirikan sebuah badan atau lembaga yang mengurus pengumpulan, penyaluran dan pendayagunaan zakat. Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas untuk membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat (pasal 1 ayat 8). Selain menerima zakat, LAZ juga menerima infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya sehingga biasa disebut juga sebagai LAZIS (Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah). Lembaga ini wajib mendapatkan izin menteri atau pejabat yang ditunjuk oleh menteri. Oleh karena itu, LAZ harus melaporkan secara berkala kepada BAZNAS atas pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat yang telah diaudit syariat dan keuangan. Pengolahan zakat bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengolahan dana zakat. Selain itu pengolahan zakat juga bertujuan agar dapat meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

2.3 Data Flow Diagram

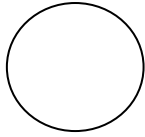

Data Flow Diagram (DFD) adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dari masukan (*input*) dan keluaran (*output*). DFD dapat digunakan untuk merepresentasikan sebuah sistem atau perangkat lunak pada beberapa level abstraksi. DFD dapat dibagi menjadi beberapa level yang lebih detail untuk merepresentasikan aliran informasi atau fungsi yang lebih detail. DFD menyediakan permodelan fungsional ataupun permodelan aliran informasi, oleh karena itu DFD lebih sesuai digunakan untuk memodelkan fungsi-fungsi perangkat lunak untuk diimplementasikan menggunakan pemrograman terstruktur. Pemrograman terstruktur ini membagi-bagi bagiannya dengan fungsi-fungsi dan prosedur-prosedur.

Oleh sebab itu, DFD tidak sesuai untuk memodelkan sistem perangkat lunak yang dibangun menggunakan pemrograman berorientasi objek karena paradigma pemrograman terstruktur dan pemrograman berorientasi objek merupakan hal yang berbeda. Notasi-notasi pada DFD menurut Rosa dan Salahudin (2011) terlihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Notasi-notasi pada DFD

Notasi	Keterangan
Entitas 	Merupakan sumber atau tujuan dari aliran data dari atau menuju sistem.
Arus data (<i>data flow</i>) 	Aliran data yang menggambarkan arus data yang dikirim antar proses, dari penyimpanan ke proses atau dari proses ke masukan.

Tabel 2.1. Notasi-notasi pada DFD (lanjutan)

Notasi	Keterangan
Proses 	Notasi ini menggambarkan proses kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin, atau komputer dari suatu arus data yang masuk ke dalam proses untuk dihasilkan arus data yang keluar dari proses.
<u>Data store</u> 	File atau basis data atau penyimpanan.

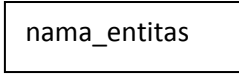
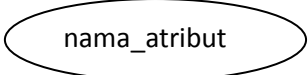
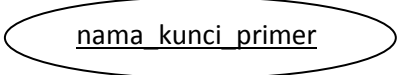
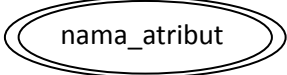
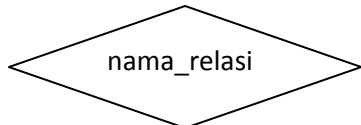

Tahapan perancangan dengan menggunakan DFD adalah sebagai berikut:

1. DFD Level 0 atau sering disebut juga *Context Diagram*, menggambarkan sistem yang dibuat sebagai entitas tunggal yang berinteraksi dengan orang maupun sistem lain. DFD Level 0 digunakan untuk menggambarkan interaksi antara sistem yang dikembangkan dengan entitas luar.
2. DFD Level 1. DFD Level 1 digunakan untuk menggambarkan modul-modul yang ada dalam sistem yang dikembangkan. DFD Level 1 merupakan hasil *breakdown* DFD Level 0 yang sebelumnya sudah dibuat.

2.4 Entity Relational Diagram

Entity Relational Diagram (ERD) digunakan untuk permodelan basis data *relational*. Jika penyimpanan basis data menggunakan *object oriented*, maka perancangan basis data tidak perlu menggunakan ERD. Simbol-simbol yang digunakan pada ERD terlihat pada Tabel 2.2. (Rosa dan Salahudin, 2011)

Tabel 2.2. Simbol-simbol pada ERD

Nama dan Simbol	Keterangan
Entitas/ <i>entity</i> 	Nama entitas merupakan data inti yang disimpan.
Atribut 	<i>Field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas.
Atribut kunci primer 	<i>Field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas dan digunakan sebagai kunci akses <i>record</i> yang diinginkan.
Atribut <i>multivalued</i> 	<i>Field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas yang dapat memiliki nilai lebih dari satu.
Relasi 	Relasi yang menghubungkan antar entitas.
Asosiasi 	Penghubung antara relasi dan entitas yang di kedua ujungnya memiliki <i>multiplicity</i> kemungkinan jumlah pemakaian.

2.5 Metodologi Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam analisis sistem dengan metode ilmiah. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan gambaran yang berkaitan dengan penelitian.

Observasi data yang digunakan untuk penelitian harus direncanakan secara

sistematik, berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan, dan dicatat secara sistematis.

2. Wawancara

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab langsung, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan yang diwawancarai (responden).

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan proses yang dilakukan untuk mendapatkan teori dan data-data yang memuat informasi yang berkaitan dengan penelitian dengan cara mempelajari buku-buku dan menganalisis dokumen-dokumen atau literatur-literatur. Studi pustaka juga dapat menggunakan uraian tentang teori, temuan, dan bahan penelitian lain sebagai bahan acuan untuk menyusun kerangka pemikiran tentang penelitian yang dilakukan.

2.6 *System Development Life Cycle*

System Development Life Cycle (SDLC) adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya berdasarkan *best practice* atau cara-cara yang sudah teruji baik. Model yang dapat digunakan dalam membangun sistem berbasis SDLC yaitu model *Waterfall*, *Prototype*, *Rapid Application Development* (RAD), *Iterative*, dan *Spiral* (Rosa dan Salahudin, 2011).

2.7 Black Box Testing

Black box testing adalah teknik pengujian perangkat lunak yang digunakan untuk menguji sistem dari segi user yang dititikberatkan pada pengujian kinerja, spesifikasi dan antarmuka sistem tersebut tanpa menguji kode program yang ada.

Sebastian Bergman dan Stefan Priebisch (2011), menyebutkan bahwa *black box testing* adalah pengujian (*tests*) yang dilakukan tanpa pengetahuan tentang detail implementasi sistem tersebut.

Soetam Rizky (2011) juga menjelaskan bahwa *black box testing* adalah tipe pengujian yang memperlakukan perangkat lunak yang tidak diketahui kinerja internalnya. Sehingga para tester memandang perangkat lunak seperti layaknya sebuah “kotak hitam” yang tidak penting dilihat isinya, tapi cukup dikenai proses testing di bagian luar.

Hal-hal yang diuji dalam pengujian *Black-box Testing* menurut Pressman (2001) adalah sebagai berikut :

1. Fungsi yang salah atau hilang.
2. Kesalahan *interface*.
3. Kesalahan pada struktur data.
4. Kesalahan performa.
5. Kesalahan inisialisasi dan tujuan akhir.

2.8 Studi Literatur Sejenis

Perbandingan dari beberapa literatur penelitian sejenis yang didapatkan oleh penulis ditunjukkan oleh tabel 2.3 untuk jurnal dan tabel 2.4 untuk skripsi.

Tabel 2.3 Studi literatur sejenis (jurnal)

	Acep Irham Gufroni, Iwan Wisandi, Heni Sukmawati, 2014	Andrian Novansyah, Hastha Sunardi, Mustafa Ramadhan, 2015	Ahmad Reza Hidayatullah & M. Rudyanto Arief, 2016
Judul	Sistem Informasi UPZ (Unit Pengumpulan Zakat) Terintegrasi Berbasis Web (Studi Kasus : BAZNAS Kota Tasikmalaya)	<i>Sistem Informasi Pengolahan Zakat Dan Infaq Pada Masjid Agung Palembang</i>	<i>Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Zakat Berbasis Client Server pada Badan Amil Zakat Masjid Agung Baitul Qadim Loloan Timur.</i>
Metode Pengembangan Sistem	<i>Prototype</i>	SDLC Metode <i>Waterfall</i>	-
Tools & Design	DFD, ERD, tabel Struktur		Use case, activity diagram ,class diagram, squence diagram
Feature Sistem	-	form muzakki, form mustahik, form zakat fitrah, form zakat maal, form pengeluaran operasional	Input data zakat, output data zakat zakat, kwitansi zakat, daftar mustahik
Pemrograman	PHP	PHP	PHP
User	Administrator, petugas Bag. Penghimpunan atau petugas bagian Pendayagunaan	administrator	-

Tabel 2.4 Studi literatur sejenis (skripsi)

	Agung Pandu Dwi Pratama	Adhitya Kukuh Pribadi	Penulis
Judul	Sistem Informasi Manajemen Zakat, Infak dan Sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional	Sistem Informasi Penerimaan dan Penyaluran Zakat Dengan Distribusi Konsumtif dan Produktif	Rancang Bangun Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah
Metode Pengembangan Sistem	RAD	<i>Model-driven</i> dengan OOA dan UML	SDLC
Tools & Design	<i>use case diagram, narasi use case, class diagram, sequence diagram, activity diagram, state chart diagram, perancangan input-output, perancangan database, perancangan form.</i>	<i>use case, use case diagram, use case narasi, activity diagram, class diagram, sequence diagram, state diagram.</i>	DFD 0, DFD I, ERD, perancangan database, perancangan form, perancangan input-output, perancangan user interface.
Feature Sistem	Pendaftaran muzakki, penerimaan ZIS, cetak bukti setor, cetak rekening koran, cetak laporan penerimaan, pendaftaran mustahik, penyaluran langsung dan terprogram, cetak bukti salur, cetak laporan penyaluran, cetak kartu NPWZ.	Tambah Muzakki, tambah tipe muzakki, tambah donasi, laporan donasi, acc penyaluran, tambah mustahik, laporan mustahik, validasi	Pendaftaran donatur, akses user (operator & donatur), riwayat zis muzakki, rincian data zis, rekap bulanan penghimpunan ZIS dan pendayagunaan ZIS, download data rekapitulasi data ZIS

Tabel 2.4 Studi literatur sejenis (skripsi) (lanjutan)

Pemrograman	PHP	PHP	PHP
<i>User</i>	Admin, petugas Bag. penghimpunan, petugas bag. Pendayagunaan	Administrator, manager, Bag. Penghimpunan, Bag. Umum	Operator, muzakki, dan <i>public user</i>

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pengumpulan Data

Sebelum penelitian ini dilakukan, dibutuhkan data-data serta informasi sebagai bahan yang dapat mendukung kebenaran materi uraian dan pembahasan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data-data serta informasi yang terkait dengan pengolahan zakat, infak, dan sedekah yaitu:

3.1.1 Observasi

Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan cara meninjau dan mengamati langsung proses penghimpunan dan penyebaran dana ZIS pada penelitian ini menggunakan sample data dari LAZIS Dewan Dakwah Lampung, mengamati proses pendataan *muzakki* ZIS dan melihat bentuk laporan penghimpunan dan pendayagunaan ZIS yang dijadikan tolak ukur dalam pembuatan sistem.

3.1.2 Wawancara

Proses wawancara diwakilkan oleh Sekretaris Umum Dewan Dakwah Lampung yaitu Bapak Ansori yang sebelumnya sudah mengetahui sistem seperti apa yang dibutuhkan oleh pengguna. Ada tiga pengguna sistem yaitu :

1. Petugas yang mencatat setiap data *muzakki*, data penghimpunan ZIS, dan pendayagunaan ZIS.
2. *Muzakki* ZIS yang melihat riwayat zakat, infak, atau sedekah mereka masing-masing, informasi penghimpunan ZIS, dan informasi pendayagunaan ZIS.
3. Masyarakat umum yang melihat laporan yang ditampilkan.

Proses wawancara dilakukan kembali sehingga diperoleh data dan informasi yang diharapkan. Hasil wawancara dilakukan untuk analisis desain sistem seperti yang dibutuhkan pengguna yang mencatat setiap data transaksi ZIS dan data muzakki ZIS.

3.1.3 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku, artikel, jurnal, atau skripsi yang berhubungan dengan analisa dan perancangan sistem informasi, pemrograman web, serta buku dan artikel yang berhubungan dengan zakat, infak, dan sedekah. Buku dan artikel yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini dicantumkan dalam daftar pustaka.

Beberapa sumber penelitian sejenis yang digunakan di antaranya adalah skripsi yang ditulis oleh Agung Pandu Dwi Pratama dengan judul “*Sistem Informasi Manajemen Zakat, Infak, dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional*”, Adhitya Kukuh Pribadi dengan judul *Sistem “Informasi Penerimaan dan Penyaluran Zakat Dengan Distribusi Konsumtif dan Produktif*”, jurnal yang ditulis oleh Acep Irham Gufroni, Iwan Wisandi, dan Heni Sukmawati dengan judul “*Sistem Informasi UPZ (Unit Pengumpulan Zakat) Terintegrasi Berbasis*

Web (Studi Kasus BAZNAS Kota Tasikmalaya)”, Andrian Novansyah, Hastha Sunardi, & Mustafa Ramadhan dengan judul *Sistem Informasi Pengolahan Zakat Dan Infaq Pada Masjid Agung Palembang* dan Ahmad Reza Hidayatullah & M. Rudyanto Arief dengan judul *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Zakat Berbasis Client Server pada Badan Amil Zakat Masjid Agung Baitul Qadim Loloan Timur*.

Dari beberapa penelitian tersebut diperoleh gambaran secara umum mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, analisis kebutuhan, dan desain sistem yang akan dibangun.

3.2 Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem harus dilakukan secara bertahap dan dibutuhkan metode yang tepat agar pengembang dapat memenuhi tujuan secara efektif dan efisien, sehingga sistem dapat mengatasi permasalahan yang ada.

Pengembangan sistem informasi Pengelolaan ZIS ini menggunakan metode *System Development Life Cycle (SDLC)*. Desain awal dari sistem yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

- a. Desain DFD Level 0 atau *diagram context* yang menggambarkan keseluruhan dari desain sistem yang dibuat.
- b. Desain DFD Level 1 yang merupakan hasil *breakdown* DFD level 0 yang sebelumnya telah dibuat. DFD level 1 ini digunakan untuk menggambarkan modul-modul yang ada dalam sistem yang dikembangkan.

- c. Desain *Entity Relational Diagram* (ERD) yang merupakan bentuk awal
- d. sebelum merancang database relasional.
- e. Desain *User Interface* atau halaman antarmuka. Pada sistem ini, *user interface* dibangun dan disesuaikan berdasarkan desain DFD dan ERD. Dibuat juga desain perancangan *form (input)* dan perancangan laporan transaksi (*output*).

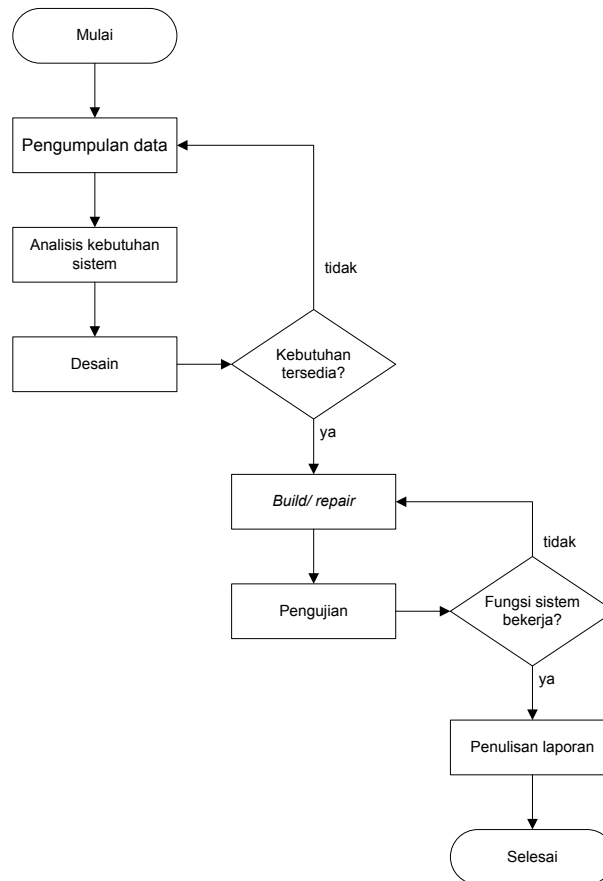
Setelah proses pengajuan desain awal selesai maka dilakukan revisi. Setelah itu dilakukan perancangan *database* yang relasional dan proses *programming*. Proses *programming* yaitu tahap implementasi (*coding*) sistem ke dalam bentuk bahasa program yang dimengerti mesin. Tahap *coding* ini merupakan tahap supaya sistem siap untuk dioperasikan. Perangkat lunak yang digunakan adalah Adobe Dreamweaver CS5 dan Notepad ++ sebagai *software editor*, XAMPP yang meliputi Apache sebagai *web server*, PHP sebagai bahasa pemrograman, dan MySQL sebagai *database*.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Ilmu Komputer Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap 2015/2016.

3.4 Tahapan Penelitian

Penelitian ini disusun melalui beberapa tahapan yang harus dilakukan agar memudahkan dalam penulisannya. Tahapan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 3.1:



Gambar 3.1. Tahapan Penelitian

3.5 Analisis Kebutuhan Sistem

Data analisis awal digunakan pada desain awal sistem yang dibuat. Analisis awal kebutuhan sistem adalah:

a. Analisis Kebutuhan *Muzakki*

Analisis kebutuhan *muzakki* di dalam rancangan sistem adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan *input* dari sistem yaitu *muzakki* melakukan *login* dan meng-*update* data pribadi.

2. Kebutuhan *output* dari sistem yaitu sistem dapat menampilkan riwayat zakat, infak atau sedekah dari *muzakki* secara pribadi, menampilkan informasi penghimpunan ZIS, dan menampilkan informasi pendayagunaan ZIS.
3. *Storage* yaitu sistem dapat menyimpan data *muzakki* yang di-*update*.

b. Analisis Kebutuhan Operator

Analisis kebutuhan operator di dalam rancangan sistem adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan *input* dari sistem yaitu operator harus melakukan *login*. Sistem dapat menampilkan form untuk *input* data *muzakki* baru (nama, alamat, dan nomor telepon), data penghimpunan ZIS baru (nomor, tanggal, nama *muzakki*, jenis zis yang diberikan, dan jumlah yang diberikan), dan data pendayagunaan ZIS baru (nomor, tanggal, keterangan untuk apa zis digunakan dan jumlah yang disalurkan). Operator juga dapat mengubah dan menghapus data *muzakki*, data penghimpunan ZIS, dan data pendayagunaan ZIS.
2. Kebutuhan *output* dari sistem yaitu sistem menampilkan seluruh data *muzakki*, data penghimpunan ZIS, dan data pendayagunaan ZIS.
3. *Storage* yaitu sistem dapat menyimpan data-data *muzakki*, penghimpunan ZIS, dan pendayagunaan ZIS.

c. Analisis Kebutuhan Masyarakat

Analisis kebutuhan masyarakat di dalam rancangan sistem ini adalah masyarakat dapat melihat rekap data penghimpunan donasi ZIS dan data pendayagunaan ZIS.

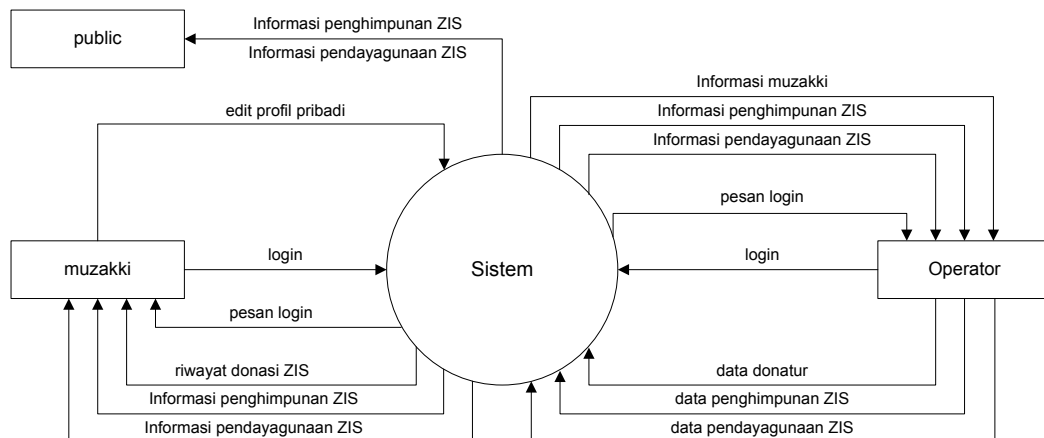
3.6 Desain Sistem

Desain perangkat lunak merupakan upaya untuk mengonstruksikan sebuah sistem ke dalam modul-modul tertentu agar dapat memberikan gambaran tentang spesifikasi sis-

tem yang dibuat. Desain Sistem Informasi ZIS adalah sebagai berikut:

3.6.1 DFD Level 0

DFD level 0 merupakan rancangan dasar dari sistem yang dibuat. Proses dari sistem secara garis besar ditunjukkan oleh DFD level 0. Desain DFD level 0 pada sistem informasi ZIS terlihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2. DFD level 0

Gambar 3.2 DFD level 0 merupakan desain DFD level 0 pada sistem informasi ZIS. DFD Level 0 terdiri dari tiga entitas seperti pada Tabel 3.1

Tabel 3.1. DFD Level 0

Entitas	Keterangan
Muzakki	<i>Muzakki</i> yang telah terdaftar bisa melakukan proses <i>login</i> ke dalam sistem. Jadi, aliran data yang masuk (<i>input</i>) adalah data <i>login</i> untuk proses <i>login</i> dan <i>muzakki</i> dapat mengubah profil pribadi yang ditampilkan oleh sistem. Sistem memberikan <i>output</i> kepada <i>muzakki</i> seperti pesan <i>login</i> , riwayat donasi pribadi <i>muzakki</i> , informasi penghimpunan ZIS, dan informasi pendayagunaan ZIS.
Operator	Operator harus melakukan proses <i>login</i> terlebih dahulu untuk mengakses sistem, selanjutnya operator dapat menambah, menghapus, dan mengubah data <i>muzakki</i> , data penghimpunan ZIS dan data pendayagunaan ZIS. Sehingga aliran data masuk (<i>input</i>) adalah data <i>login</i> , data <i>muzakki</i> , data penghimpunan ZIS dan data pendayagunaan ZIS. Sedangkan aliran data keluaran (<i>output</i>) dari sistem adalah pesan <i>login</i> , informasi seluruh <i>muzakki</i> , penghimpunan ZIS, dan pendayagunaan ZIS.
Masyarakat	Masyarakat hanya dapat melihat informasi yang ditampilkan oleh sistem.

3.6.2 DFD Level 1

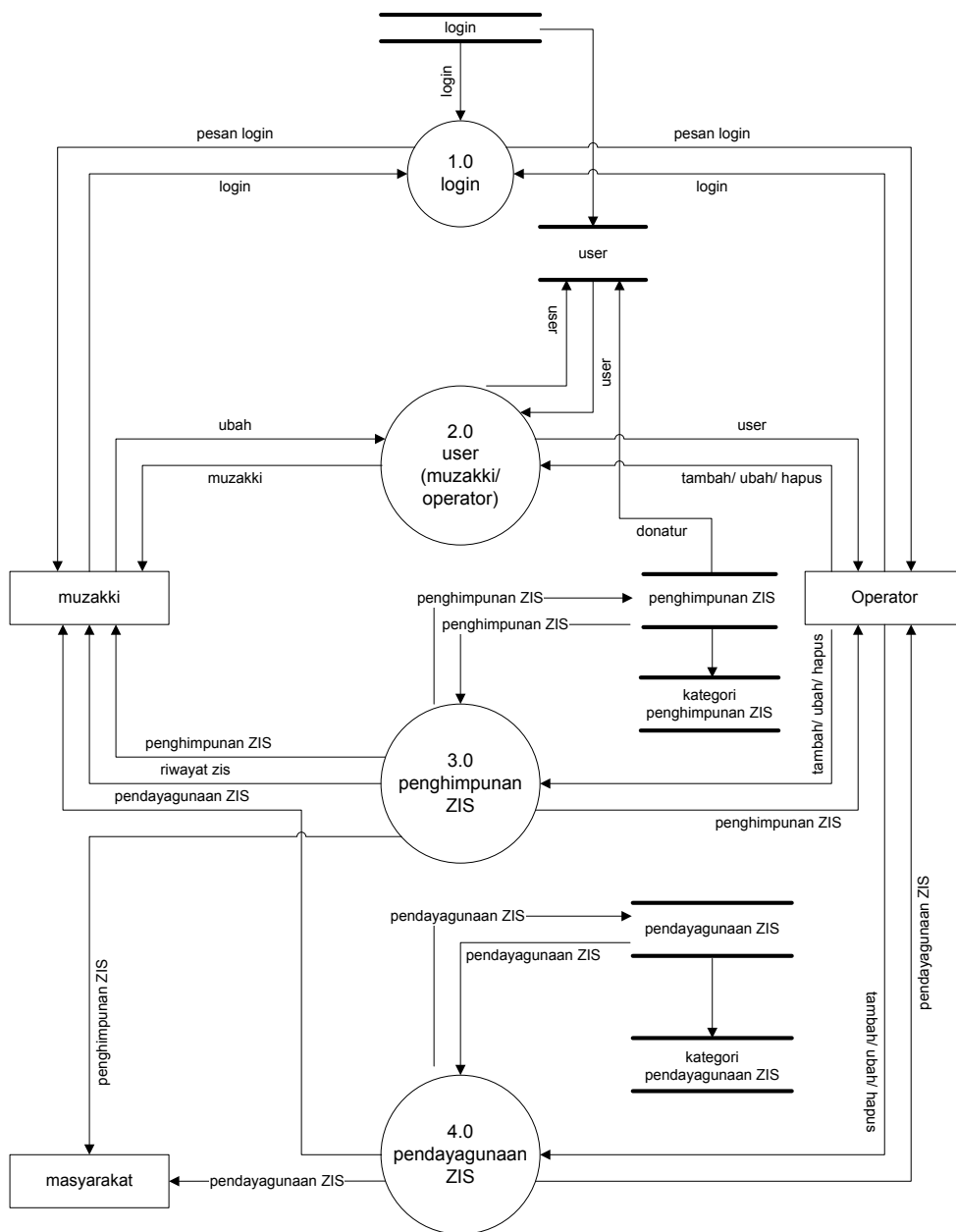
DFD level 1 digunakan untuk menggambarkan modul-modul yang ada dalam sistem yang dikembangkan. DFD level 1 merupakan hasil *breakdown* dari DFD level 0 yang sebelumnya telah dibuat. Desain DFD level 1 pada sistem informasi ZIS disajikan pada Gambar 3.3. Tempat penyimpanan (*storage*) yang digunakan pada perancangan DFD level 1 terlihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. *Storage* pada DFD level 1

Nama Penyimpanan	Keterangan
login	Tabel dalam <i>database</i> untuk menyimpan data <i>login muzakki</i> atau operator.
<i>user</i>	Tabel yang menyimpan data <i>user</i> .
penghimpunan ZIS	Tabel yang menyimpan data penghimpunan ZIS dari masing-masing <i>muzakki</i> .

Tabel 3.2. Storage pada DFD level 1 (lanjutan)

Nama Penyimpanan	Keterangan
kategori penghimpunan ZIS	Tabel yang menyimpan data pengelompokan kategori penghimpunan ZIS dari para <i>muzakki</i> .
pendayagunaan ZIS	Tabel yang menyimpan data pendayagunaan ZIS.
kategori pendayagunaan ZIS	Tabel yang menyimpan data pengelompokan kategori pendayagunaan ZIS.



Gambar 3.3. DFD level 1

Proses-proses yang terlibat pada DFD level 1 seperti pada Tabel 3.3

Tabel 3.3. DFD Level 1

Proses	Hak <i>user</i>	Aliran Data Masuk (<i>input</i>)	Aliran Data Keluar (<i>output</i>)	Keterangan
1.0 login	operator dan <i>muzakki</i>	login	pesan login	operator atau <i>muzakki</i> melakukan proses login untuk mengakses sistem.
2.0 <i>user</i>	operator	tambah, ubah, hapus	informasi seluruh <i>muzakki</i>	operator dapat menambah data <i>muzakki</i> baru, mengubah atau menghapus data <i>muzakki</i> .
	<i>muzakki</i>	ubah	informasi profil <i>muzakki</i> pribadi	<i>muzakki</i> dapat mengubah data pribadinya yang dicantumkan.
3.0 pengumpulan ZIS	operator	tambah, ubah, hapus	informasi ZIS yang diterima	operator dapat melihat rincian data pengumpulan ZIS, menambah data pengumpulan ZIS baru, dan mengubah atau menghapus data pengumpulan ZIS.
	<i>muzakki</i>		informasi ZIS yang diterima, riwayat donasi pribadi	<i>muzakki</i> dapat melihat rincian data pengumpulan ZIS yang sudah direkapitulasi dan data riwayat donasi yang pernah ia donasikan.
	masyarakat		informasi ZIS yang diterima	Masyarakat dapat melihat rekapitulasi data pengumpulan ZIS.
4.0 pendayagunaan ZIS	operator	tambah, ubah, hapus	informasi ZIS yang disalurkan	operator dapat melihat rincian data pengeluaran ZIS, menambah data pengeluaran ZIS baru, dan mengubah atau menghapus data pengeluaran ZIS.
	<i>muzakki</i>		informasi ZIS yang disalurkan	<i>muzakki</i> dapat melihat rincian data pengeluaran ZIS yang sudah direkapitulasi.
	masyarakat		informasi ZIS yang disalurkan	Masyarakat dapat melihat rekapitulasi data pendayagunaan ZIS.

3.6.3 ERD

Desain ERD dari Sistem Informasi ZIS disajikan pada Gambar 3.4.



Gambar 3.4 ERD Sistem Informasi ZIS

Gambar 3.4 merupakan desain ERD pada sistem informasi ZIS. Pada gambar terdapat tujuh entitas yaitu *login*, *user*, *jenis user*, *penghimpunan ZIS*, *kategori penghimpunan ZIS*, *pendayagunaan ZIS*, dan *kategori pendayagunaan ZIS*. Entitas dan atribut yang ada pada Gambar 3.4 dijelaskan pada Tabel 3.4. Sedangkan Relasi antar entitas seperti yang ada pada Gambar 3.4 dijelaskan pada Tabel 3.5.

Tabel 3.4. Entitas dan atribut ERD

No	Entitas	Atribut	Deskripsi atribut
1	login	<i>username</i>	identitas login
		<i>password</i>	password login
		<i>id_user</i>	identitas <i>user</i> pemilik login
2	<i>muzakki</i>	<i>id_user</i>	identitas <i>user</i>
		nama	nama <i>user</i>
		alamat	alamat <i>user</i>
		hp	no telepon <i>user</i>
		<i>id_jenis_user</i>	identitas jenis <i>user</i>
3	jenis <i>user</i>	<i>id_jenis_user</i>	identitas jenis <i>user</i>
		jenis <i>user</i>	nama jenis <i>user</i>
4	penghimpunan zis	<i>id_penghimpunan</i>	identitas penghimpunan zis
		<i>id_user</i>	identitas <i>user</i> yang memberikan donasi zis
		tanggal	tanggal donasi diterima
		jumlah	jumlah donasi yang diterima
		<i>id_kategori_penghimpunan</i>	kategori penghimpunan zis
5	kategori penghimpunan	<i>id_kategori_penghimpunan</i>	identitas kategori penghimpunan zis
		kategori_penghimpunan	nama kategori penghimpunan zis
6	pendayagunaan zis	<i>id_pendayagunaan</i>	identitas pendayagunaan zis
		tanggal	tanggal donasi diterima
		jumlah	jumlah donasi yang disalurkan
		keterangan	kerangan pendayagunaan donasi
		<i>id_kategori_pendayagunaan</i>	kategori pendayagunaan zis
7	kategori pendayagunaan	<i>id_kategori_pendayagunaan</i>	identitas kategori pendayagunaan zis
		kategori_pendayagunaan	nama kategori pendayagunaan zis

Tabel 3.5. Relasi antar entitas

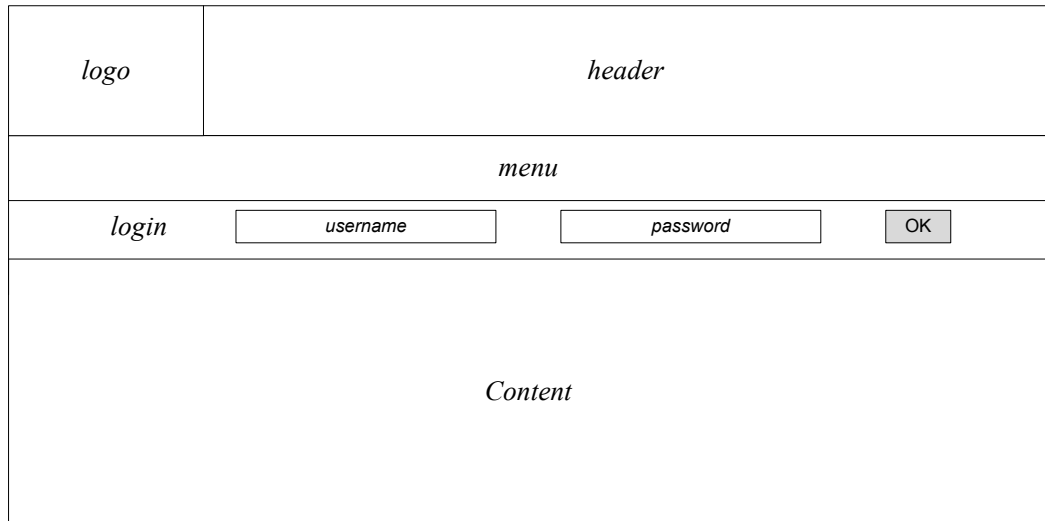
No	Relasi	Deskripsi
1	login	Relasi antara entitas login dan entitas <i>user</i> yang bermakna bahwa satu login hanya berlaku untuk satu <i>user</i>
2	jenis <i>user</i>	Relasi antara entitas <i>user</i> dan entitas jenis <i>user</i>
3	memberikan zis	Relasi antara entitas <i>user</i> (<i>muzakki</i>) dan entitas pengumpulan ZIS yang bermakna bahwa satu <i>user</i> (<i>muzakki</i>) dapat memberikan banyak zis.
4	kategori pengumpulan	Relasi antara entitas pengumpulan ZIS dan entitas kategori pengumpulan
5	kategori pendayagunaan	Relasi antara entitas pendayagunaan ZIS dan entitas kategori pendayagunaan
6	sumber dana	Relasi antar kategori pengumpulan dan kategori pendayagunaan

3.7 Desain *User Interface*

User interface atau halaman antarmuka pada sistem ini dibangun dan disesuaikan berdasarkan desain awal DFD yang telah dibuat. Desain dari *interface* tersebut antara lain:

3.7.1. Halaman *home*

Halaman *home* merupakan *interface* utama dari sistem informasi ZIS. Pada halaman ini terdapat beberapa menu dan *field* untuk melakukan login. *User*, baik operator ataupun *muzakki* harus melakukan proses *login* seperti yang disajikan pada Gambar 3.5 untuk mengakses halaman-halaman yang disediakan.



Gambar 3.5 Desain Halaman *home*

3.7.2 Halaman *Muzakki*

Halaman-halaman yang hanya dapat diakses oleh *muzakki* yang melakukan *login* yaitu :

1. Halaman *Profile*

Setelah melakukan *login*, *muzakki* akan dialihkan ke halaman *profile*. Pada halaman ini ditampilkan data singkat dari *muzakki* dan riwayat donasi pribadi *muzakki*. Desain halaman *profile* terlihat pada Gambar 3.6.

<i>logo</i>	<i>header</i>		
<i>menu</i>			
<p><i>nama</i></p> <p><i>alamat</i></p> <p><i>no telp</i></p> <p style="text-align: center;"><input type="button" value="edit"/></p>			
<p><i>username</i></p> <p><i>password</i></p> <p style="text-align: center;"><input type="button" value="edit"/></p>			
<i>Riwayat ZIS</i>			
<i>no</i>	<i>tanggal</i>	<i>jumlah</i>	<i>keterangan</i>

Gambar 3.6 Desain halaman *profile muzakki*

2. Halaman Penghimpunan ZIS

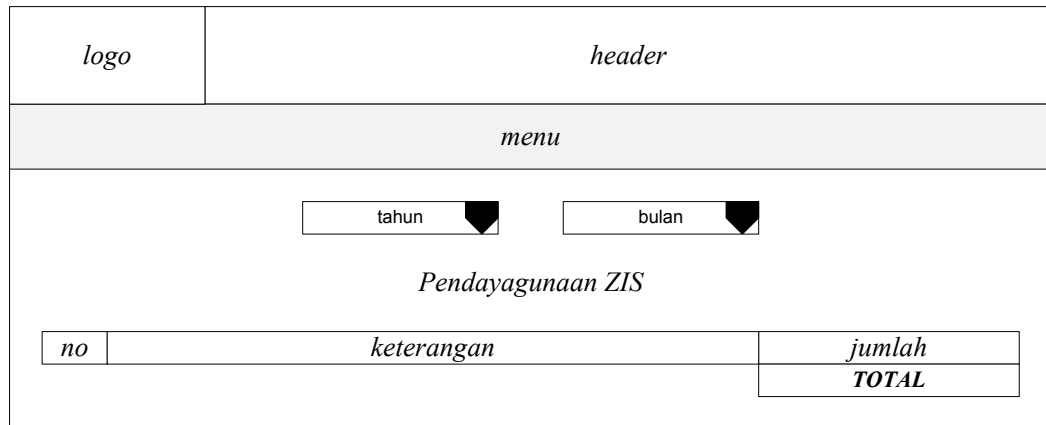
Desain Halaman Penghimpunan ZIS menampilkan informasi penghimpunan ZIS untuk *muzakki* seperti ditunjukkan pada gambar 3.7

<i>logo</i>	<i>header</i>		
<i>menu</i>			
<p style="margin: 0;"> <input type="text" value="tahun"/> ▼ <input type="text" value="bulan"/> ▼ </p>			
<i>Penghimpunan ZIS</i>			
<i>no</i>	<i>keterangan</i>	<i>jumlah</i>	<i>TOTAL</i>

Gambar 3.7 Desain halaman penghimpunan ZIS untuk *muzakki*

3. Halaman Pendayagunaan ZIS

Desain Halaman Pendayagunaan ZIS ditunjukkan pada gambar 3.8. Halaman ini menampilkan informasi pendayagunaan ZIS kepada *muzakki*.



Gambar 3.8 Desain halaman pendayagunaan ZIS untuk *muzakki*

3.7.3 Halaman Operator

Berikut ini merupakan halaman-halaman yang hanya dapat diakses oleh operator. Halaman-halaman tersebut adalah sebagai berikut:

1. Halaman daftar *muzakki*

Pada halaman ini ditampilkan seluruh rincian data *muzakki* yang ada. Pada halaman ini juga terdapat opsi untuk menambah data *muzakki* baru, mengubah, ataupun menghapus data *muzakki*. Desain halaman daftar *muzakki* seperti Gambar 3.9.

<i>logo</i>	<i>header</i>			
<i>menu</i>				
<i>Daftar Muzakki</i>				
				<input type="button" value="tambah"/>
<i>No</i>	<i>Nama</i>	<i>Alamat</i>	<i>Telepon</i>	

Gambar 3.9 Desain halaman daftar *muzakki*

Pada halaman tambah *muzakki*, terdapat *field* nama, alamat, nomor telepon, *username*, dan *password*. Apabila *field-field* kosong tersebut diisi maka data baru bisa disimpan. Desain halaman tambah data *muzakki* seperti Gambar 3.10.

<i>logo</i>	<i>header</i>			
<i>menu</i>				
Tambah Muzakki				
id	<i>yyyymmddhhiiss</i>			
nama	<input type="text"/>			
alamat	<input type="text"/>			
no telp	<input type="text"/>			
				<input type="button" value="simpan"/>

Gambar 3.10 Desain halaman tambah data *muzakki*

2. Halaman penghimpunan ZIS

Desain halaman penghimpunan ZIS ditunjukkan pada gambar 3.11 dan gambar 3.12 Desain Halaman penghimpunan ZIS pada gambar 3.11 menampilkan seluruh informasi penghimpunan ZIS yang tersimpan oleh sistem. Informasi yang ditampilkan bisa di-*sorting* berdasarkan tahun dan bulan informasi tersebut

tersimpan. Pada halaman ini juga terdapat opsi untuk menambah data penghimpunan ZIS baru, menghapus dan mencetak informasi yang ditampilkan. Sedangkan Gambar 3.12 menampilkan hasil rekapitulasi penghimpunan ZIS berdasarkan jenis ZIS. Gambar 3.13 menampilkan desain halaman tambah data penghimpunan ZIS

<i>logo</i>	<i>header</i>				
<i>menu</i>					
<i>Penghimpunan ZIS</i>					
<i>tahun</i> ▼		<i>bulan</i> ▼		<i>jenis zis</i> ▼	
<i>No</i>	<i>Tanggal</i>	<i>Nama Donatur</i>	<i>Jumlah</i>	<i>ubah</i>	<i>hapus</i>
			<i>TOTAL</i>		
<i>download</i>		<i>tambah</i>			

Gambar 3.11 Desain halaman rincian penghimpunan ZIS

<i>logo</i>	<i>header</i>				
<i>menu</i>					
<i>Penghimpunan ZIS</i>					
<i>tahun</i> ▼		<i>bulan</i> ▼			
<i>No</i>	<i>Jenis ZIS</i>			<i>Jumlah</i>	
			<i>TOTAL</i>		
<i>download</i>					

Gambar 3.12 Desain halaman rekapitulasi penghimpunan ZIS

<i>logo</i>	<i>header</i>				
<i>menu</i>					
<i>Penghimpunan ZIS</i>					
<input type="button" value="tambah"/>					
<i>no</i>	<i>kwitansi</i>	<i>tanggal</i>	<i>atas nama</i>	<i>zis</i>	<i>jumlah</i>
xxx	yyyy-mm-dd	▼	▼	x	
<input type="button" value="simpan"/>					

Gambar 3.13 Desain halaman tambah data penghimpunan ZIS

3. Halaman pendayagunaan ZIS

Desain halaman pendayagunaan ZIS pada gambar 3.14 menampilkan rincian seluruh informasi pendayagunaan ZIS yang tersimpan oleh sistem. Informasi yang ditampilkan bisa di-*sorting* berdasarkan tahun dan bulan informasi tersebut. Pada halaman ini juga terdapat opsi untuk menambah data pendayagunaan ZIS baru, mengubah, menghapus, dan mencetak informasi yang ditampilkan. Sedangkan Gambar 3.15 menampilkan hasil rekapitulasi pendayagunaan ZIS berdasarkan jenis ZIS. Gambar 3.16 menampilkan desain halaman tambah data pendayagunaan ZIS.

<i>logo</i>	<i>header</i>				
<i>menu</i>					
<i>Pendayagunaan ZIS</i>					
<i>tahun</i> ▼		<i>bulan</i> ▼		<i>pendayaagunaan</i> ▼	
<i>No</i>	<i>Tanggal</i>	<i>Keterangan</i>	<i>Jumlah</i>		
				<i>ubah</i>	<i>hapus</i>
			<i>TOTAL</i>		
<i>download</i>		<i>tambah</i>			

Gambar 3.14 Desain halaman rincian pendayagunaan ZIS

<i>logo</i>	<i>header</i>				
<i>menu</i>					
<i>Pendayagunaan ZIS</i>					
<i>tahun</i> ▼		<i>bulan</i> ▼			
<i>No</i>	<i>Pendayagunaan ZIS</i>			<i>Jumlah</i>	
			<i>TOTAL</i>		
<i>download</i>					

Gambar 3.15 Desain halaman rekap pendayagunaan ZIS

Pada halaman tambah data pendayagunaan ZIS seperti yang ditunjukkan pada gambar 3.16, terdapat *field* no, kwitansi, tanggal, jenis penggunaan, keterangan, dan jumlah dana yang didayagunakan.

<i>logo</i>	<i>header</i>				
<i>menu</i>					
<i>Pendayagunaan ZIS</i>					
<input type="button" value="tambah"/>					
<i>no</i>	<i>kwitansi</i>	<i>tanggal</i>	<i>pendayagunaan</i>	<i>keterangan</i>	<i>jumlah</i>
<input type="text" value="xxx"/>	<input type="text" value="yyyy-mm-dd"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="x"/>
<input type="button" value="simpan"/>					

Gambar 3.16 Desain halaman tambah data pendayagunaan ZIS

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perancangan sistem informasi ini mampu menyajikan laporan hasil penghimpunan dan pendayagunaan ZIS secara umum.
2. Terintegrasinya data *muzakki* dan pengolahan data zakat ini memudahkan *user* dalam mengelola data zakat, infak, dan sedekah yang sudah dihimpun dan didayagunakan oleh LAZIS.
3. Sistem yang berbasis jaringan ini dapat memudahkan *user* dalam mengakses sistem ini di banyak komputer.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan-simpulan yang telah dikemukakan, dapat diajukan saran-saran untuk pengembangan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Diperlukan tanda bukti pembayaran cetak untuk *muzakki* yang langsung dapat dicetak oleh sistem.
2. Penambahan *admin level control* pada sistem.

3. Dilakukan pengembangan sistem atau aplikasi yang memungkinkan *muzakki* agar dapat membayar zakatnya secara otomatis dengan pembayaran elektronik.
4. Seiring dengan kemajuan teknologi, disarankan pengembangan aplikasi yang tadinya berbasis *web* agar menjadi berbasis *mobile*, baik *android* ataupun *ios*.
5. Sistem informasi ini berbasis *web*, oleh karena itu disarankan agar keamanan sistem dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quranul Karim dan terjemahan. *Tafsir*. Bandung: Sygma Publishing
- Acep Irham Gufroni, Iwan Wisandi, dan Heni Sukmawati. 2014. *Sistem Informasi UPZ (Unit Pengumpulan Zakat) Terintegrasi Berbasis Web (Studi Kasus BAZNAS Kota Tasikmalaya)*.
- Agung Pandu Dwi Pratama. 2011. *Sistem Informasi Manajemen Zakat, Infak, dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Bergmann, Sebastian and Stefan Priebisch. 2011. *Real-World Solutions for Developing High-Quality PHP Frameworks and Applications*. Indianapolis: Wiley Publishing, Inc.
- Hidayat, Heri. 2011. *Cara Instan Mengusai Pemrograman Web*. Jakarta: Agogos Publishing.
- Laudon, Kenneth C. and Jane P. Laudon. 2007. *Management Information System*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Novansyah, Andrian, Hastha Sunardi, Mustafa Ramadhan. 2015. *Sistem Informasi Pengolahan Zakat Dan Infaq Pada Masjid Agung Palembang*. Palembang : Universitas Indo Global Mandiri.
- Nurhayati, Sri & Wasilah. 2015. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Raharjo, Budi. 2011. *Belajar Otodidak Pemrograman Web dengan PHP + Oracle*. Bandung: Informatika.

- Reza, Ahmad Hidayatullah & M. Rudyanto Arief. 2016. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Zakat Berbasis Client Server pada Badan Amil Zakat Masjid Agung Baitul Qadim Loloan Timur*. Yogyakarta : STMIK AMIKOM Yogyakarta.
- Rosa A. S. dan Salahudin. 2011. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Modula.
- Republik Indonesia. 2011. *UU No. 23/2011 tentang Pengelolaan Zakat*.
- Republik Indonesia. 2014. *PP No.14/2014 tentang Pengelolaan Zakat*.
- Stair, Ralph M. and George W. Reynolds. 2010. *Principles of Information Systems, A Managerial Approach, 9th Edition*. USA: Course Technology.
- Satzinger, John W., Robert B. Jackson, and Stephen D. Burd. 2010. *Systems Analysis and Design in a Changing World, 5th Edition*. USA: Course Technology.
- Sutanti, Ika. 2012. *Perancangan Sistem Informasi Zakat Berbasis Web Pada Lembaga Amil Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh Muhammadiyah (Lazismu) Cabang Sukoharjo*.